

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang pertumbuhan bisnis *finance* di Indonesia bisa dikatakan tumbuh pesat dan berkembang. Hampir semua kalangan pernah merasakan dan ikut terlibat dalam kegiatan perkreditan di sebuah bank, baik dari kalangan ekonomi bawah sampai kalangan ekonomi atas. Pemerintah Indonesia sudah mengatur kebijakan tentang perbankan melalui Undang-undang Dasar 1945, yang berisi tentang pelaksanaan pembangunan ekonomi dilihat dari aspek keserasian, aspek keselarasan, dan aspek kesinambungan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Perbankan merupakan salah satu jembatan bisnis yang strategis sebab bank sendiri mempunyai fungsi sebagai wadah penyimpanan uang dan pendistribusi uang kepada masyarakat yang efektif dan efisien. Dasar utama dari hal tersebut bersumber pada pelaksanaan taraf hidup masyarakat yang sejahtera. Adapun manfaat yang diperoleh dari perbankan adalah masyarakat dapat bertransaksi kredit, menyimpan uang serta terkadang dapat bantuan dana sebagai cara untuk pengembangan usaha. [1]

Aktivitas bank sendiri yaitu untuk mengangkat ekonomi suatu negara dimana masyarakat dilibatkan pada sisi produk simpanan, dana kredit serta investasi yang efisien dan efektif. Aktivitas yang dilakukan oleh perbankan sudah menjadi “aliran darah” untuk kemajuan perkembangan perekonomian dimana diwujudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Selain itu aktivitas lain dari sebuah perbankan yaitu sebagai lembaga penyedia instrument pembayaran secara cepat, aman, efisien pada transaksi barang dan jasa. Aktivitas tersebut dapat selalu berjalan apabila penjual dan pembeli barang dan jasa punya keyakinan jika instrumen yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembayaran tersebut dapat diterima dan dibayar oleh semua pihak pada transaksi yang akan juga. Jika masyarakat percaya kepada pihak perbankan maka aktivitas tersebut akan selalu berjalan sesuai dengan kondisi dan keadaan.

Bank adalah sebuah lembaga keuangan punya peran yang vital dan bisa dikatakan penting pada sebuah negara utamanya pada peningkatan perekonomian masyarakat negara tersebut. Fungsi bank utamanya adalah menghimpun dana masyarakat supaya dapat berdistribusi secara merata dan adil, namun bank juga mempunyai target untuk peningkatan bank tersebut dimana bisa dilihat dari pihak bank yang selalu meningkatkan provisi. Provisi yaitu suatu biaya balas jasa yang berasal dari nasabah kemudian diberikan kepada pihak bank atas transaksi pinjaman atau kredit kepada bank tersebut. Kredit yang disalurkan kepada debitur atau masyarakat bertujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha yang sedang dijalani, sehingga bisa ikut membantu pada peningkatan perekonomian.

Zaman sekarang sangat bergantung dengan adanya sistem informasi, sebab sistem informasi tersebut sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat secara umum dan menyeluruh. Sebab hampir semua aktivitas pekerjaan manusia bersentuhan dengan sistem informasi, sebab sifat sistem informasi sendiri yaitu memudahkan pekerjaan dan meringankan pekerjaan manusia modern saat ini. Berangkat dari semakin canggihnya sistem informasi mempengaruhi gaya hidup manusia modern, maka sebab itu semua lapisan baik dari perorangan, perusahaan dan lain sebagainya tidak bisa mencegah ataupun bisa menolak kehadiran sistem informasi yang sifatnya memudahkan manusia. Perusahaan perbankan sangat mengandalkan sistem informasi yang digunakan untuk kegiatan aktivitas transaksi dana pada hari-hari perbankan beroperasi. Perusahaan perbankan mau tidak mau harus dituntut supaya segera ikut menikmati kemudahan dari hadirnya sistem informasi saat ini salah satunya sistem informasi pengajuan kredit secara online. Sistem informasi bervariasi ragamnya dan sering digunakan untuk penentu sebuah keputusan apakah suatu pengajuan kredit nasabah diterima ataupun ditolak, sistem informasi digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bahwa calon nasabah bank bisa diterima pengajuan kreditnya.

BMT Lisa Bangsri Jepara merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang ada di Jepara khususnya. Dalam kegiatan perusahaan BMT Lisa Bangsri Jepara masih banyak menerapkan sistem manual dalam melakukan aktivitas sehari-hari di perusahaan, ditambah belum adanya sistem pengajuan kredit secara

online menjadikan banyak calon nasabah yang mengeluhkan hal tersebut. Menurut andi yang merupakan nasabah bank lisa bangsri jepara mengeluhkan bahwa jika dalam hal pengajuan kredit nasabah harus datang ke bank tersebut dan menanyakan kepada admin bank, padahal tidak jarang banyak nasabah mempunyai aktivitas lain selain datang ke bank, selain itu terkadang masih banyak nasabah yang takut untuk datang ke kantor hanya untuk menanyakan mengenai pengajuan kredit, dikarenakan takut apakah pengajuan yang diajukan untuk peminjaman dana tersebut diacc atau tidak, maka dari itu sebagai nasabah membutuhkan sistem informasi berupa sistem simulasi dan pengajuan kredit supaya nasabah bisa mengkalkulasi kebutuhan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan nasabah dalam membayar dan mengajukan kredit.

Calon nasabah era sekarang menginginkan fasilitas yang memudahkan baik waktu dan kemudahan layanan dari perusahaan khususnya BMT Lisa Bangsri Jepara. Banyaknya permintaan kredit oleh nasabah hal tersebut semakin merepotkan bagi petugas bagian kredit dalam mengolah data nasabah yang melakukan pengajuan kredit berupa data dokumen. Karena selama ini dalam pengajuan kredit di bank tersebut masih menggunakan cara manual yaitu dengan nasabah datang ke kantor disertai membawa berkas pengajuan. Selanjutnya bagian kredit harus mengarsip data nasabah secara manual, pengolahan data kredit yang belum terkomputerisasi, serta kesulitan untuk mengetahui data nasabah yang diterima pengajuannya dan yang tidak diterima pengajua kreditnya berdampak pada memakan banyak waktu dan tenaga yang banyak. Padahal jika menggunakan sistem informasi pengajuan kredit data yang dihasilkan lebih maksimal karena data bisa tersimpan didatabase perusahaan dan perhitungan sistem itu pasti, jadi rentan terjadinya kekeliruan penjumlahan angka.

Selain itu kegunaan dari sistem informasi digunakan untuk menentukan calon nasabah yang layak untuk diberikan kredit dengan kebijakan yang sudah diatur oleh pihak bank. Pihak bank sudah menentukan kebijakan bagi nasabah yang pengajuannya diterima dan pengajuannya ditolak diberi jumlah angka. Jika jumlah skor nasabah diatas 80 persen dari skor yang sudah ditentukan maka pengajuan tersebut diterima, sebaliknya jika skor nasabah dibawah 80 persen

dari skor yang sudah menjadi syarat nasabah ditolak pengajuannya oleh pihak bank lisa bangsri jepara.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa, sistem informasi pengajuan kredit sangat diperlukan oleh suatu perusahaan seperti BMT Lisa Bangsri Jepara sebagai sistem informasi pengajuan kredit BMT. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian kemudian menuangkannya penelitian tersebut kedalam bentuk Laporan Proposal Tugas Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Pengajuan Kredit Nasabah Bank BMT Berbasis Web Online**“. Diharapkan adanya penelitian ini dapat menciptakan kenyamanan antara perusahaan dan nasabah pada BMT Lisa Bangsri Jepara.

### **1.2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penyimpangan dari judul dan tujuan yang sebenarnya serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka penulis membuat ruang lingkup dan batasan masalah yaitu :

1. Pembuatan aplikasi sistem informasi untuk proses pengajuan kredit nasabah pada BMT Lisa Bangsri Jepara.
2. Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Kredit nasabah hanya berisi input data dan laporan
3. Penelitian yang diusulkan yaitu perancangan system penerimaan nasabah menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Mysql sebagai databasenya.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapaun rumusan masalah dari tugas akhir ini yang mengenai sistem informasi pengajuan kredit nasabah adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya sistem informasi pengajuan kredit berbasis online pada BMT Lisa Bangsri Jepara untuk nasabah.
2. Belum tertatanya data nasabah yang melakukan pengajuan kredit yang masih menggunakan sistem manual. Maka dari itu diajukan penataan data nasabah

yang akan melakukan pengajuan kredit secara online menggunakan sistem informasi pengajuan kredit pada BMT Lisa Bangsri Jepara.

3. Sistem yang mampu membantu proses penerimaan nasabah, mampu mencatat data nasabah dan data penerimaan nasabah baru serta dapat mencetak laporan penerimaan nasabah baru kepada pemilik BMT Lisa Bangsri Jepara.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi pengajuan kredit yang dapat memfilter data nasabah yang mengajukan kredit sebelum dilakukan pengelolaan sistem informasi pemberian kredit kepada nasabah.
2. Untuk merancang sistem informasi pengajuan kredit yang mampu membuat desain penyusunan aplikasi beserta deskripsi sistem informasi pengajuan kredit nasabah secara komputerisasi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diberikan yaitu:

##### **1.5.1 Bank BMT Lisa Bangsri Jepara**

- 1) Mempermudah karyawan bank BMT lisa untuk melihat data nasabah yang mengajukan kredit.
- 2) Mempermudah karyawan untuk membuat laporan nasabah yang mengajukan kredit.
- 3) Sebagai masukan, referensi sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan yang dapat digunakan nasabah mana saja yang diterima pengajuan kreditnya dan yang ditolak oleh sistem secara komputerisasi

##### **1.5.2 Bagi Peneliti**

- 1) Dijadikan sebagai tolak ukur dalam mempraktekkan hasil belajar dan sebagai penerapan materi pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi Unisnu Jepara

- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Kredit Bank BMT Lisa Bangsri Jepara.
- 3) Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja

### 1.5.3 Bagi Pembaca

- 1) Sebagai referensi pembuatan laporan.
- 2) Menambah pengetahuan dan referensi tentang pembuatan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Kredit Bank BMT Lisa Bangsri Jepara

### 1.5.4 Bagi Akademik

- 1) Menambah literatur perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU Jepara.
- 2) Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi yang diterima selama mengikuti perkuliahan

## 1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang dapat digunakan oleh penulis untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini:

- 1) Bagian awal proposal
- 2) Bagian pokok proposal yang terdiri dari:

#### a. **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab I berisi mengenai latar belakang masalah, berisi rumusan masalah, berisi pembatasan masalah, berisi tujuan penelitian, berisi manfaat penelitian dan berisi tentang sistematika penulisan penelitian.

#### b. **Bab II : Landasan Teori**

Pada bab II berisi mengenai landasan teori pada perancangan sistem yang dibuat.

#### c. **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bab III dijelaskan gambaran obyek penelitian, analisis permasalahan dan perancangan sistem.

#### d. **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab IV akan menampilkan hasil dari tahapan-tahapan penelitian, mulai dari analisis, perancangan, pengujian, dan implementasi.

**e. Bab V : Penutup**

Pada bab V berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Saran berisi jalan keluar untuk mengatasi kekurangan yang ada yang nantinya menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

3) Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.17.

